

LAMPIRAN

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGKARANG
Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sri Windarti

Alamat : Desa Pardasuka, Kec Katibung, Kab Lampung Selatan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Nama : Dinda Lestari

Nim : 2215401067

Tingkat/semester : III (Tiga)/ VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB.Sri Windarti,S.Tr.Keb.,M.K.M sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan ahli madya kebidanan pada program studi DIII Kebidanan Tanjungkarang Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

Menyetujui,
Pembimbing lahan praktik



Bidan Sri Windarti

Nip.197612132006042012

Lampiran 2 Lembar Pernyataan menjadi subyek

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGPINANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERNYATAAN MENJADI SUBJEK

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sefta

Umur : 25 Tahun

Alamat : Desa Sukadamai, Kec Katibung, Kab Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) untuk asuhan kebidanan pada ibu post partum dengan Penerapan *Breastfeeding Father* terhadap kelancaran ASI. Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu:

Nama : Dinda Lestari

NIM : 2215401067

Tingkat/semester : III (Tiga) VI (Enam)

Lampung Selatan, April 2025

Mahasiswa

Klien



Dinda Lestari



Ny. S

Lampiran 3 Informed consent

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI DIII KEBIDANAN TANJUNGKARANG

Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tri

Umur : 26 Tahun

Alamat : Desa Sukadamai, Kec Katibung, Kabuoaten Lampung
Selatan

Menyatakan bahwa saya telah diberikan penjelasan mengenai Penerapan
Breastfeeding Father Terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum.

Lampung Selatan, April 2025

Mahasiswa



Dinda Lestari

Klien



Ny. S

Suami/Keluarga



Tn. T

Lampiran 4 SOP

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENERAPAN *BREASTFEEDING FATHER* (PERAN AYAH)

Penerapan <i>Breastfeeding Father</i>	
Pengertian	<i>Breastfeeding father</i> adalah dukungan penuh seorang suami sebagaipendamping bagi istrinya untuk memastikan kesuksesan dalam proses menyusui. Suami dapat berperan aktif dalam keberhasilan ASI eksklusif, karena keterlibatan mereka memengaruhi kelancaran refleks pengeluaran ASI (milk let down reflex) yang sangat dipengaruhi oleh emosi ibu. Menjadi seorang <i>breastfeeding father</i> sangat penting karena menyusui merupakan aktivitas yang melibatkan kedua orang tua. Diharapkan agar para ayah aktif berpartisipasi dalam proses menyusui.
Tujuan	Meningkatkan Kelancaran ASI pada ibu post partum
Ruang Lingkup	1. Ibu post partum 2. Anggota keluarga (Suami)
Petugas	Penulis
Alat dan Bahan	• Thermometer • Stetoskop • Tensi • Jam Tangan • Lembar penilaian observasi
Prosedur Penatalaksanaan	• Meminta persetujuan kepada ibu dan suami untuk dilakukan pemeriksaan • Memberikan konseling kepada ibu dan suami tentang penatalaksanaan dan manfaat <i>Breastfeeding father</i> (peran ayah) dalam proses menyusui • Mengajari suami cara pijat oksitosin • Melakukan penilaian peningkatan kelancaran ASI. • Meminta suami untuk selalu memantau kondisi ibu. • Melakukan pendokumentasian.

Instrumen Penelitian

LEMBAR OBSERVASI *BREASTFEEDING FATHER*

No	Pernyataan	Hasil
1.	Meminta kepada suami agar memberi ibu makanan yang dapat memperlancar ASI seperti : daun bayam,sawi, dsb.	Suami mengatakan bersedia untuk melakukan anjuran dari bidan.
2.	Meminta suami untuk selalu mendukung ibu agar tetap memberikan ASI walaupun bekerja atau sibuk	Suami mengatakan siap untuk selalu memberi support kepada istri.
3.	Menyarankan kepada suami agar menciptakan suasana nyaman dan tenang selama menyusui	Suami berjanji untuk selalu menciptakan suasana yang nyaman & tenang di dalam rumah.
4.	Menyarankan kepada suami untuk memberikan makanan tambahan/suplemen/susu untuk ibu selama ibu menyusui	Suami mengerti dan suami telah melakukan anjuran tersebut sejak masa kehamilan ibu.
5.	Meminta suami untuk menolong ibu memandikan bayi dan mengganti popok bayi apabila sedang senggang/libur bekerja	Suami turut membantu popok bagi ketika suami libur bekerja.
6.	Menyarankan kepada suami untuk ikut bangun ketika bayi menangis/rewel pada malam hari	Suami berjanji akan melakukan anjuran dari bidan.
7.	Memberitahu suami agar ikut membantu ibu dalam merawat dan membersihkan payudara ibu sebelum dan sesudah ibu menyusui	Suami berjanji akan melakukan anjuran dari bidan.
8.	Meminta kepada suami untuk selalu menemani ibu dan bayi saat periksa kesehatan dan imunisasi	Suami selalu menemani istri ketika periksa kesehatan /kontrol rutin.
9.	Melakukan evaluasi kepada suami terhadap cara pijat oksitosin yang sudah diajarkan sebelumnya	Suami telah mengerti dan suami telah menerapkan pijat oksitosin terhadap istri.
10.	Meminta kepada suami untuk selalu memantau keadaan ibu selama ibu dalam masa menyusui	Suami bersedia dan berjanji untuk selalu memantau keadaan ibu selama menyusui

LEMBAR OBSERVASI KELANCARAN ASI

No	Pernyataan	Hasil
1.	Observasi payudara ibu apakah terlihat tegang atau tidak sebelum menyusui	Ya
2.	<i>Let down refleks</i> bekerja dengan baik	Ya
3.	Bayi tampak menghisap kuat dengan irama perlahan	Ya
4.	Bayi tampak menyusu dengan tenang	Ya
5.	Ibu tidak tampak merasa nyeri	Ya
6.	Ibu menggunakan kedua payudara secara bergantian, bayi pada satu payudara sampai puas dan kenyang	Ya
7.	Setelah menyusui pada satu payudara, bayi tampak tertidur dan melepas sendiri payudara	Ya
8.	Ibu menyusui tanpa jadwal (sesuai kebutuhan bayi)	Ya
9.	Keadaan puting dan aerola bersih, tidak lecet	Ya
10.	Payudara ibu tampak kosong setelah bayi menyusu sampai kenyang dan tidur.	Ya

DOKUMENTASI

Nifas 2 jam



Nifas 2 jam pertama :
(Suami selalu mendampingi istri dalam proses pemulihan)

Nifas hari ke – 1



Nifas hari ke-1 :

(Suami membantu melakukan pijat oksitosin serta suami membantu ibu menjaga bayinya)

Nifas hari ke – 7



Nifas hari ke-7 :

(suami selalu menemani ibu selama proses menyusui apabila suami sedang berada di rumah)